

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah berkembang pesat di segala bidang pada masa kini. Penggunaan teknologi memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, bertukar informasi, dan bertransaksi bisnis. Penerapan Teknologi banyak digunakan di Perusahaan. Dalam sebuah perusahaan penggunaan teknologi membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih mudah. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap Perusahaan merasa perlu menerapkan teknologi dalam lingkungan kerja. Penerapan Teknologi menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja. Seperti dalam mengerjakan sesuatu seperti surat-menyurat, sebelumnya manual menjadi otomatis.

Perusahaan dalam memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya harus memperhatikan faktor-faktor produksi yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Salah satunya adalah sumber daya manusia, karyawan memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi karyawan yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan *output* optimal. Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi justru lebih bergantung pada karyawan yang melaksanakan pekerjaan tersebut.

Peran seorang atasan atau supervisor dalam mengelola kinerja karyawan sangatlah krusial. Pembinaan merupakan salah satu tugas seorang supervisor agar mampu mengelola kinerja karyawannya secara efektif. Jaques dan Clement (1994

: 195) menyatakan definisi Pembinaan adalah sebagai berikut: “Pembinaan adalah percakapan terstruktur yang menggunakan informasi tentang kinerja yang nyata antara seorang atasan dengan seorang individu atau tim yang menghasilkan kinerja yang lebih tinggi” Merujuk pada definisi tersebut, bentuk dari pembinaan adalah percakapan dan membantu orang yang dibimbing untuk meningkatkan kinerjanya. Pembinaan juga dapat dilakukan dimanapun apakah di kantor atau di lapangan, formal ataupun tidak formal. Salah satu tujuan dari pembinaan adalah membantu karyawan dalam belajar pengetahuan baru misalnya metode, teknologi, dan prosedur.

Sumber daya manusia yang berkualifikasi menurut perusahaan dapat diperoleh melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan. Perusahaan perlu mengidentifikasi kebutuhan organisasi sehingga perusahaan dapat menerapkan jenis program pelatihan dan pengembangan yang akan diberikan kepada karyawan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman karyawan terhadap pekerjaannya. Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. (Simamora, 2001 : 345). Kegiatan dalam pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kompetensi. Kegiatan pelatihan meliputi materi ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Kegiatan dalam pengembangan karyawan bertujuan untuk mempersiapkan karyawan agar dapat menyesuaikan diri terhadap tugasnya. Handoko (2001:104) mengemukakan bahwa pengembangan karyawan dimaksudkan untuk menyiapkan karyawan untuk

menyiapkan karyawan untuk memegang tanggung jawab pekerjaan di masa akan datang. Pengembangan karyawan memberi kesempatan kepada karyawan untuk bersosialisasi terhadap tugas dan lingkungan pekerjaannya, dengan demikian program pelatihan dan pengembangan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam Perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2004:67) “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan adalah sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan setiap karyawan menggunakan komputer dengan sistem operasi *Microsoft Windows* dan Aplikasi perkantoran *Microsoft Office* sebagai alat bantu dalam melaksanakan tugas-tugas perkantoran. Pada tahun 2007 terjadi perubahan besar pada penggunaan teknologi penggunaan sistem operasi (OS) *Microsoft Windows* menjadi *Ubuntu*. Perubahan tersebut terjadi di seluruh kantor Pegadaian baik pusat maupun cabang di seluruh Indonesia. Perubahan dilakukan secara bertahap dan pada tahun 2012 PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan akhirnya mengimplementasikan pada perangkat lunak (*software*) yang dipakai oleh PT. Pegadaian (Persero) yaitu sistem operasi *Ubuntu* di semua komputer di kantor tersebut. Perubahan tersebut didasari oleh biaya pembelian lisensi penggunaan sistem operasi *Microsoft Windows* yang cukup besar. Dengan perubahan sistem

operasi tersebut PT. Pegadaian (Persero) berhasil menghemat biaya berkisar satu hingga dua juta per komputer.

Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis *Linux*, tersedia secara bebas, dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional. Nama *Ubuntu* berasal dari filosofi dari Afrika Selatan yang berarti "kemanusiaan kepada sesama". Proyek *Ubuntu* resmi disponsori oleh Canonical Ltd. yang merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha Afrika Selatan Mark Shuttleworth (Wikipedia, 4 Januari 2015).

Sistem operasi *Ubuntu* menyediakan paket aplikasi perkantoran yang sudah terpasang secara *default* yaitu *LibreOffice*. *LibreOffice* adalah sebuah paket aplikasi perkantoran sumber terbuka dan bebas yang dikembangkan oleh *The Document Foundation* (TDF). Nama *LibreOffice* merupakan gabungan dari kata *Libre* yaitu bahasa Spanyol dan Perancis yang berarti bebas dan *Office* yaitu bahasa Inggris yang berarti kantor (Wikipedia, 4 Januari 2015). Beberapa Aplikasi *LibreOffice* yang umum digunakan adalah *LibreOffice Writer* sebagai aplikasi untuk mengolah kata (*Word Processor*) pengganti *Microsoft Word*, *LibreOffice Calc* sebagai aplikasi untuk mengolah angka (*Spreadsheet*) menggantikan *Microsoft Excel* dan *LibreOffice Impress* untuk membuat file presentasi (*Presentation*) menggantikan *Microsoft PowerPoint*. Aplikasi *LibreOffice* adalah bebas dan gratis, *LibreOffice* bebas untuk diunduh, digunakan, dan didistribusikan.

PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan membangun sistem informasi online pada September 2013, yaitu PASSION (*Pegadaian Application Support System Integrated Online*) untuk aplikasi bisnis yang di akses melalui website www.pegadaian.co.id dan MIS (*Management Information System*) untuk sistem informasi data. Laporan keuangan dan operasional dihasilkan dari transaksi PASSION dan dikonsolidasikan dalam aplikasi MIS yang diakses melalui *Ubuntu*. Aplikasi ini digunakan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan deskripsi kerja (*job description*) masing-masing karyawan. Aplikasi tersebut diakses melalui peramban web (*web browser*) di *Ubuntu*.

Perubahan tersebut berpengaruh terhadap aktivitas kerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Karyawan yang sudah terbiasa bekerja dengan menggunakan sistem operasi *Windows* harus bekerja menggunakan sistem operasi *Ubuntu*. Tampilan Antar muka pengguna grafis yang tidak familiar dan bertolak belakang dengan *Microsoft Windows* menyulitkan penggunaan *Ubuntu* oleh karyawan di pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap tiga orang karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, ketiga karyawan merasakan terkadang mengalami kesulitan menggunakan sistem operasi *Ubuntu* dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Alasannya para karyawan sudah terbiasa menggunakan sistem operasi *Microsoft Windows* yang sudah dari dulu digunakan bahkan sebelum mereka bekerja di PT. Pegadaian mereka juga menggunakan komputer atau laptop dengan sistem operasi *Microsoft Windows*. Hal tersebut

membuat karyawan harus mempelajari penggunaan sistem operasi *Ubuntu* agar dapat bekerja dengan baik, untuk kebutuhan itu perusahaan memberikan bentuk pembinaan, pelatihan dan pengembangan dalam penggunaan sistem operasi *Ubuntu*.

Pembinaan karyawan diharapkan dapat membantu karyawan dalam penggunaan perangkat lunak tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama bekerja (*troubleshooting*). Pelatihan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dalam studi ini adalah pelatihan teknik pengoperasian *Ubuntu*, penggunaan Aplikasi Perkantoran *LibreOffice* serta pelatihan menggunakan Sistem Informasi online aplikasi *core bussines PASSION* dan *MIS*. Pengembangan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dalam studi ini adalah diberikan kepada karyawan yang akan menduduki suatu tugas atau jabatan baru di perusahaan dalam penggunaan sistem informasi online, seperti kenaikan jabatan dari penaksir muda menjadi asisten atau manajer sehingga harus mempelajari penggunaan sistem informasi online yang mendukung pekerjaannya sesuai dengan *job description* sebagai seorang pengawas atau pemimpin.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH PEMBINAAN, PELATIHAN, DAN PENGEMBANGAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Pengguna Komputer dengan Sistem Operasi *Ubuntu* di PT. PEGADAIAN [Persero] Kanwil I Medan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
2. Bagaimana pelatihan dapat mempengaruhi kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
3. Bagaimana pengembangan dapat mempengaruhi kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
4. Bagaimana pembinaan, pelatihan, dan pengembangan dapat mempengaruhi kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada identifikasi variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yaitu: pembinaan, pelatihan, dan pengembangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembinaan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
2. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
3. Apakah ada pengaruh pengembangan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?
4. Apakah ada pengaruh pembinaan, pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan terhadap kinerja karyawan pada karyawan (studi pada pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan).
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada karyawan (studi pada pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan).
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan).

4. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan, pelatihan, dan pengembangan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian [Persero] Kanwil I Medan).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan juga memperluas wawasan bagi penulis tentang pengaruh pembinaan, pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan pada karyawan pengguna komputer dengan sistem operasi *Ubuntu* di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak-pihak berkepentingan di dalam perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Dapat menjadi tambahan referensi ilmu bagi keputakaan Universitas Negeri Medan.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengembangkan topik sejenis dimasa yang akan datang.